

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018). Penelitian ini merupakan penelitian dalam melihat hubungan variable terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen namun hubungan ini dipengaruhi oleh variabel moderasi. Sebagai variabel independen (sebab) yaitu kepuasan kompensasi. Sebagai variabel dependen (akibat) yaitu kinerja karyawan, dan sebagai variabel moderasi adalah *locus of control*.

B. Obyek dan Subyek Penelitian

1) Obyek

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan GO-JEK cabang Yogyakarta, Jl. Imogiri Timur No 192 - 194, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta 55163. Peneliti mengamati adanya fenomena kurangnya kepuasan kompensasi yang diterima oleh driver GO-JEK yang disebabkan oleh sistem aplikasi GO-JEK karena pada saat driver sudah bekerja sesuai standar operasional namun sistem menganggap driver melakukan kesalahan sehingga kompensasi atau insentif harian tidak diterima oleh driver GO-JEK sehingga berpengaruh terhadap kinerja driver GO-JEK.

2) Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah driver motor GO-JEK angkatan 15 yang berjumlah 164 orang.

C. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan survey dengan metode kuesioner. Untuk memperoleh data primer yakni data yang bersumber dari objek penelitian atau perusahaan yang akan diteliti, dengan cara memberikan kuesioner kepada responden mengenai masalah kepuasan kompensasi, kinerja dan *locus of control*.

D. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, (Sugiyono 2010). Populasi didalam penelitian ini adalah driver motor GO-JEK Yogyakarta. Menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Dimana pengambilan sampel ditunjukkan kepada responden-responden yang sesuai dengan kriteria yang dibuat oleh peneliti, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah :

- 1) Driver motor GO-JEK Yogyakarta angkatan 15.

Pemberian kriteria responden tersebut bertujuan agar kuesioner yang didapat memberikan jawaban yang akurat.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Item dan Pengukuran
Kepuasan Kompensasi	Menurut Michael dan Harold (1993) dalam Pantja dan Khusaini (2003) kepuasan karyawan terhadap kompensasi yang diterima dari perusahaan sebagai balas jasa atas kerja mereka	Menurut Heneman and Schwab (1985) 1. Level 2. Benefits 3. Raises 4. structure. and administration	18 item pertanyaan dan menggunakan skala likert, yaitu 1= sangat tidak puas 2= tidak puas 3= netral 4= puas 5= sangat puas
Kinerja	Menurut Rivai (2004) menyatakan bahwa kinerja adalah perilaku yang nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.	Menurut Viswesvaran & Ones (2000) 1. Effort 2. Job Knowledge 3. Quality 4. Quantity 5. Compliance 6. Interpersonal Competence	11 item pertanyaan dan menggunakan skala likert, yaitu 1= sangat tidak setuju 2= tidak setuju 3= netral 4= setuju 5= sangat setuju
Locus of Control	Menurut Rotter (1966) dalam Ayudiati (2010) menyatakan bahwa <i>Locus of Control</i> merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak mengendalikan perilaku yang terjadi padanya.	Menurut Rotter (1992) Eksternal : 1. Suka bergantung pada orang lain. 2. Kesuksesan individu karena faktor nasib. Internal : 1. Lebih aktif mencari informasi dan banyak mengambil inisiatif. 2. Lebih suka pada tantangan untuk maju. 3. Lebih percaya pada usaha, kemampuan dan kemauan dalam mencapai sukses.	5 item pertanyaan dan menggunakan skala likert, yaitu : 1= sangat tidak setuju 2= tidak setuju 3= netral 4= setuju 5= sangat setuju

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti untuk menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variable tersebut (Sugiyono, 2012).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis Regresi Sederhana dan *Moderated Regression Analysis* (MRA), merupakan

aplikasi khusus regresi linear, dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi seperti, perkalian dua atau lebih variabel independen.

Menurut Lie Liana (2009) pengujian regresi dengan variabel moderasi

Ada beberapa cara untuk menguji regresi dengan variable moderasi, yaitu :

a) Uji Interaksi

Uji Interaksi (*Moderated Regression Analysis*) merupakan aplikasi dari regresi linear berganda, dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi seperti, perkalian dua atau lebih variabel independen. Untuk melakukan pengujian pada uji interaksi dapat dilakukan dengan rumus perhitungan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_1X_2 + e$$

Keterangan :

1. a : nilai konstanta
2. b : nilai koefisien variable
3. X1 : variabel independen 1
4. X2 : variable moderasi
5. X1X2 : variabel moderating (interaksi antara variabel X1 dan X2)

Tahapan Pengolahan Data

- 1) Uji validitas dan uji reliabilitas data
- 2) Uji regresi sederhana X1 terhadap Y
- 3) Uji variable Z apakah pure moderator, quasi moderator atau bukan moderator
- 4) Pengamatan beta positif atau negatif dari interaksi variabel
- 5) Pembahasan hipotesis dan interpretasi hasil penelitian

Langkah-Langkah Pengujian

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih Transform, Compute (untuk membuat perkalian antara kepuasan kompensasi dan locus of control),
- 2) Target Variabel, tuliskan nama variabelnya, sedangkan pada Numeric Expression tuliskan perkaliannya (kepuasan kompensasi*locus of control), pilih OK,
- 3) Dari menu utama SPSS pilih Analyze, Regression, Linear. Pada kotak Dependen isikan kinerja, sedangkan Independen isikan kepuasan kompensasi dan variabel perkalian (kepuasan kompensasi*locus of control), pada Method pilih enter, lalu pilih OK.

b) Uji Selisih Mutlak

Uji selisih mutlak digunakan untuk menguji moderasi dengan menggunakan model selisih dari variable independen, dengan rumus perhitungan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3|X_1-X_2| + e$$

Langkah-Langkah Pengujian

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih Analyze, Descriptive Statistic, Descriptives
- 2) Masukkan variabel yang akan di standardized , aktifkan save standardized value as variabel, lalu pilih OK (secara otomatis akan muncul di data vie 2 variabel baru).

- 3) Dari menu utama SPSS, pilih Transform, Compute (untuk membuat perkalian),
- 4) Target Variabel, tuliskan nama variabelnya, sedangkan pada Numeric Expression tuliskan persamaannya – pada kolom Function and Special Variables pilih Abs.
- 5) Pada numeric expression isikan Abs, lalu pilih OK.
- 6) Dari menu utama SPSS pilih Analyze, Regression, Linear. Pada kotak Dependen isikan kinerja, sedangkan Independen isikan Zkepuasan kompensasi, Zlocus of control dan variabel persamaan sebelumnya tadi (Zkepuasan kompensasi-Zlocus of control), pada Method pilih enter, lalu pilih OK.

c) **Uji Residual**

Pengujian moderating menggunakan residual digunakan untuk menguji deviasi dari suatu model. Fokusnya adalah *lack of fit* (ketidakcocokan) yang dihasilkan dari deviasi hubungan linear antar variabel independen.

Langkah-Langkah Pengujian

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih Analyze, Regression, Linear, pada kolom Dependen masukkan kepuasan kompensasi dan Independen masukkan locus of control.

- 2) Untuk mendapatkan nilai residualnya, maka pilih Save lalu aktifkan Unstandardized pada kolom Residuals, Continue dan pilih OK (secara otomatis akan terdapat data Res_1 di data view).
- 3) Untuk memperoleh nilai residual dalam nilai absolute makan dari menu utama SPSS, pilih Transform, Compute,
- 4) Target Variabel, tuliskan nama variabelnya, sedangkan pada Numeric Expression tuliskan persamaannya– pada kolom Function and Special Variables pilih Abs.
- 5) Pada numeric expression isikan Abs(Res_1), lalu pilih OK.
- 6) Dari menu utama SPSS pilih Analyze, Regression, Linear. Pada kotak Dependen isikan AbsRes_1, sedangkan Independen isikan kinerja, pada Method pilih enter, lalu pilih OK.

G. Uji Kualitas Instrumen

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2006), uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Validitas ditentukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing item. Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka pernyataan dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas sampel ini digunakan testing kehandalan "*Croanbach Alpha*" yang akan menunjukkan ada tidaknya konsistensi antara pertanyaan dan sub bagian kelompok pertanyaan. Konsistensi internal, ditujukan mengetahui konsistensi butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur *contract*. Suatu *construct* atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menghitung Cronbach Alpha masing- masing item dengan bantuan SPSS For Windows. Suatu instrument dikatakan reliabel jika mempunyai nilai alpha positif dan lebih besar dari 0,7. Dimana semakin besar nilai alpha, maka alat pengukur yang digunakan semakin handal (reliable), begitu pula dengan sebaliknya.

H. Uji Asumsi Klasik

Dalam suatu persamaan regresi harus bersifat BLUE (Best Linier Unbiased Estimator), artinya pengambilan keputusan tidak boleh bias. Untuk menghasilkan keputusan yang BLUE maka harus dipenuhi beberapa asumsi dasar (Klasik). Pengujian-pengujian yang dilakukan sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk menguji apakah dari variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Uji multikolinieritas pada penelitian dilakukan dengan matriks korelasi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (Variance Inflation Faktor) dan Tolerance-nya. Apabila nilai matriks korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis terlepas dari gejala multikolinieritas. Kemudian apabila nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai Tolerance mendekati 1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat problem multikolinieritas (Santoso, 2003).

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residu atau dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika varians berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas (Santoso, 2003). Salah satu cara untuk mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik Scatter Plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID).